

## Transformasi Digital dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Pemasaran Desa Tanjung Baru

### *Digital Transformation in Accounting and Marketing Information Systems of Tanjung Baru Village*

Nisrinasari\*, Budi Setiawan, Vhika Meiriasari, Hendry Natanael Gumarno

Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang

\*Email: Sarinistrina11@gmail.com

(Diterima 02-09-2024; Disetujui 23-09-2024)

#### ABSTRAK

Transformasi digital dalam sistem informasi akuntansi dan pemasaran telah menjadi kebutuhan mendesak bagi desa-desa di Indonesia untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Desa Tanjung Baru, yang sebelumnya mengandalkan metode konvensional dalam pengelolaan akuntansi dan pemasaran, menghadapi tantangan dalam adaptasi teknologi baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi sistem informasi akuntansi digital dan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi serta memperluas pasar produk lokal. Metode yang digunakan mencakup analisis kebutuhan desa, pelatihan penggunaan sistem akuntansi digital, dan strategi pemasaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan masyarakat desa dalam mengelola keuangan secara digital serta memasarkan produk mereka melalui platform digital. Pelatihan dan pendampingan berhasil meningkatkan keterampilan peserta, meskipun masih terdapat tantangan terkait infrastruktur digital dan literasi teknologi. Kesimpulannya, transformasi digital ini memberikan dampak positif bagi Desa Tanjung Baru dan dapat menjadi model bagi desa lain dalam implementasi teknologi digital. Dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan pertumbuhan program.

Kata Kunci: Transformasi digital, sistem informasi akuntansi, pemasaran digital

#### ABSTRACT

*Digital transformation in accounting and marketing information systems has become an urgent need for villages in Indonesia to enhance efficiency and competitiveness. Tanjung Baru Village, which previously relied on conventional methods for accounting and marketing management, faces challenges in adapting to new technology. This study aims to explore the implementation of digital accounting information systems and digital marketing strategies to improve transparency and efficiency, as well as to expand the market for local products. The methods used include needs analysis of the village, training on digital accounting systems, and digital marketing strategies. The results show a significant improvement in the village community's ability to manage finances digitally and market their products through digital platforms. Training and mentoring successfully enhanced participants' skills, although challenges related to digital infrastructure and technology literacy remain. In conclusion, this digital transformation has a positive impact on Tanjung Baru Village and can serve as a model for other villages in implementing digital technology. Continued support from various stakeholders is crucial to ensure the success and growth of the program.*

*Keywords: Digital transformation, accounting information systems, digital marketing*

#### PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan yang tak terelakkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan desa-desa di Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, desa-desa yang sebelumnya mengandalkan metode tradisional mulai merasakan tekanan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman (Mayasari et al., 2022). Desa Tanjung Baru, sebagai salah satu desa yang berada di wilayah Kabupaten Lembak, merasakan urgensi untuk melakukan transformasi digital guna meningkatkan

efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi dan pemasaran. Kondisi ini menjadi alasan utama di balik kegiatan pengabdian ini, yang bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana transformasi digital dapat diimplementasikan dalam sistem tersebut.

Sejak dahulu, Desa Tanjung Baru mengandalkan metode konvensional dalam pengelolaan akuntansi dan pemasaran. Sistem akuntansi berbasis manual, dengan pencatatan yang dilakukan menggunakan kertas, telah berjalan selama beberapa generasi. Metode ini telah terbukti efektif dalam menjaga stabilitas keuangan desa, namun tidak mampu memenuhi kebutuhan yang terus berkembang di era digital ini. Dengan digitalisasi yang semakin meluas, ada kebutuhan mendesak untuk beralih ke sistem yang lebih modern dan efisien. (Solechan et al., 2023)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan memproses data akuntansi serta informasi keuangan perusahaan atau organisasi. SIA bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi manajemen, pemegang saham, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif (Maulida et al., 2020).

Di sisi lain, pemasaran di Desa Tanjung Baru juga menghadapi tantangan yang serupa. Sebagian besar produk unggulan desa dipasarkan melalui jaringan lokal yang terbatas, dengan promosi yang mengandalkan metode tradisional seperti dari mulut ke mulut. Strategi ini cukup berhasil dalam skala kecil, tetapi tidak memberikan peluang ekspansi pasar yang lebih luas. Adopsi teknologi digital dalam pemasaran menawarkan potensi besar untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing, dan memperkenalkan produk desa ke khalayak yang lebih luas melalui platform digital (Kaharuddin et al., 2024).

Penerapan transformasi digital dalam sistem informasi akuntansi memiliki banyak keuntungan, terutama dalam hal efisiensi, akurasi, dan transparansi (Putra & Sophian, 2024). Sistem informasi akuntansi digital memungkinkan pengolahan data keuangan secara real-time, meminimalisir kesalahan pencatatan, dan memberikan akses yang lebih cepat dan mudah terhadap informasi keuangan (Yolanda et al., 2023). Di Desa Tanjung Baru, di mana pencatatan manual masih dominan, perubahan ini dapat menjadi langkah penting untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa.

Pemasaran digital juga menawarkan berbagai keuntungan strategis bagi Desa Tanjung Baru. Menurut Mahmud (2022), dengan memanfaatkan teknologi seperti media sosial, e-commerce, dan situs web, desa dapat memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih

luas. Ini tidak hanya meningkatkan volume penjualan, tetapi juga memperkuat citra produk desa di mata konsumen. Lebih dari itu, pemasaran digital memungkinkan adanya interaksi yang lebih personal dengan pelanggan, analisis perilaku konsumen yang lebih mendalam, dan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran.

Teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Everett M. Rogers memberikan kerangka yang tepat untuk memahami adopsi teknologi baru di Desa Tanjung Baru. Menurut teori ini, adopsi inovasi dalam suatu komunitas tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses bertahap yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti karakteristik inovasi, komunikasi, dan dukungan sosial. Penerapan sistem informasi akuntansi dan pemasaran digital di desa ini membutuhkan pendekatan yang inklusif, melibatkan semua pihak terkait, dan disertai dengan dukungan yang memadai (Babys et al., 2024).

Penting untuk diakui bahwa transformasi digital bukan tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Desa Tanjung Baru adalah keterbatasan infrastruktur digital dan rendahnya literasi teknologi di kalangan masyarakat. Selain itu, ada hambatan psikologis di mana sebagian masyarakat desa mungkin merasa cemas atau enggan beralih ke sistem yang mereka anggap rumit. Tantangan-tantangan ini memerlukan pendekatan yang sensitif dan strategis untuk memastikan keberhasilan implementasi transformasi digital.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pelatihan dan pendampingan yang komprehensif menjadi sangat penting. Melalui program-program edukasi yang dirancang dengan baik, masyarakat Desa Tanjung Baru dapat dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem digital. Pemerintah desa memainkan peran kunci dalam proses ini, dengan menyediakan akses ke perangkat teknologi serta mendukung inisiatif pelatihan bagi masyarakat.

Kemitraan dengan pihak eksternal juga menjadi strategi yang efektif untuk mempercepat transformasi digital di Desa Tanjung Baru. Kerjasama dengan akademisi, praktisi teknologi, dan pemerintah daerah dapat membuka akses ke sumber daya dan teknologi yang dibutuhkan, sekaligus mendorong adopsi teknologi secara lebih luas. Melalui kolaborasi yang sinergis, tantangan-tantangan yang ada dapat diatasi, dan potensi penuh dari transformasi digital dapat diwujudkan (Rauf et al., 2024).

Adopsi teknologi digital dalam sistem informasi akuntansi dan pemasaran bukan hanya tentang menggantikan metode lama dengan yang baru, tetapi juga tentang pemberdayaan masyarakat desa (Saputra et al., 2023). Transformasi ini memberikan kesempatan bagi Desa Tanjung Baru untuk meningkatkan taraf hidup melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pemasaran yang lebih efektif. Di samping itu, transformasi

digital dapat membuka peluang-peluang baru untuk pengembangan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengkaji bagaimana transformasi digital dapat diimplementasikan secara efektif dalam sistem informasi akuntansi dan pemasaran di Desa Tanjung Baru. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses adopsi teknologi, serta memberikan rekomendasi strategi yang dapat diambil oleh desa dalam menghadapi era digital. Dengan pendekatan yang tepat, Desa Tanjung Baru diharapkan dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengadopsi teknologi digital.

Secara keseluruhan, transformasi digital di Desa Tanjung Baru bukan hanya soal perubahan teknologi, tetapi juga perubahan budaya dan pola pikir. Dengan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, didukung oleh kerjasama dengan pihak-pihak terkait, Desa Tanjung Baru memiliki peluang besar untuk berhasil dalam transformasi ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi literatur terkait transformasi digital di desa-desa, serta memberikan panduan praktis bagi implementasi sistem informasi akuntansi dan pemasaran digital di tingkat desa.

## **BAHAN DAN METODE**

Kegiatan KKN-T mahasiswa UIGM dengan fokus pada transformasi digital dalam sistem informasi akuntansi dan pemasaran di Desa Tanjung Baru dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahapan-tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa transformasi digital dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan, dengan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat desa melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan atau implementasi dan yang terakhir tahap evaluasi. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menggantikan metode tradisional dengan teknologi baru, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat desa dalam menghadapi tantangan era digital.

### **Tahap Perencanaan**

Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang melibatkan pengumpulan data awal tentang kondisi Desa Tanjung Baru, termasuk analisis kebutuhan dan potensi desa dalam penerapan sistem informasi akuntansi dan pemasaran digital. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan survei dan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat, aparat desa, serta pelaku usaha lokal untuk memahami kondisi eksisting dan mengidentifikasi kebutuhan khusus yang

harus diakomodasi dalam program transformasi digital. Hasil dari tahap ini adalah pemetaan masalah, potensi, dan tantangan yang akan menjadi dasar perencanaan kegiatan lebih lanjut.

Setelah tahap persiapan, dilanjutkan dengan tahap perencanaan. Pada tahap ini, mahasiswa bersama dengan pemerintah desa dan masyarakat menyusun rencana kerja yang terperinci. Rencana ini mencakup penentuan alat dan teknologi digital yang akan digunakan, strategi implementasi, serta jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi lokal. Dalam proses perencanaan, mahasiswa juga melakukan koordinasi dengan pihak eksternal, seperti akademisi dan praktisi teknologi, untuk mendapatkan masukan yang relevan dan memastikan bahwa rencana yang dibuat dapat diimplementasikan dengan efektif. Pendekatan partisipatif diterapkan dalam tahap ini untuk memastikan bahwa rencana yang disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat desa.



**Gambar 1. Survey dan Wawancara Dengan Aparatur Desa Tanjung Baru**

### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap implementasi merupakan tahap inti dari kegiatan KKN-T ini. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan pelatihan kepada masyarakat desa mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi digital dan platform pemasaran digital. Pelatihan ini dilaksanakan secara bertahap dan melibatkan berbagai kelompok masyarakat, termasuk perangkat desa, pelaku usaha lokal, dan pemuda desa. Materi pelatihan mencakup dasar-dasar penggunaan perangkat lunak akuntansi, cara mengelola data keuangan secara digital, serta strategi pemasaran online menggunakan media sosial dan platform e-commerce. Selama pelatihan, mahasiswa juga memberikan pendampingan langsung kepada masyarakat untuk memastikan bahwa mereka dapat mengoperasikan teknologi yang diperkenalkan dengan baik.

### **Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan secara berkala selama dan setelah pelaksanaan program. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas program, mengidentifikasi hambatan yang

dihadapi, dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Dalam tahap ini, mahasiswa mengumpulkan data dari peserta pelatihan dan pengguna sistem melalui kuesioner, wawancara, dan observasi langsung. Hasil evaluasi kemudian dibahas bersama pemerintah desa dan masyarakat untuk mengevaluasi keberhasilan program dan menentukan apakah ada kebutuhan untuk penyesuaian atau perluasan program di masa mendatang.

Tahap terakhir adalah tahap penyusunan laporan dan diseminasi hasil. Setelah program selesai dilaksanakan, mahasiswa menyusun laporan yang mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan, hasil yang dicapai, serta rekomendasi untuk keberlanjutan program. Laporan ini diserahkan kepada pemerintah desa, pihak universitas, serta mitra eksternal yang terlibat dalam program. Selain itu, hasil dari program ini juga disosialisasikan kepada masyarakat desa melalui pertemuan desa, dengan tujuan untuk memotivasi masyarakat agar terus mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital. Diseminasi hasil ini penting untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama program dapat terus digunakan dan dikembangkan oleh masyarakat Desa Tanjung Baru.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa transformasi digital di Desa Tanjung Baru dapat dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan yang komprehensif dan partisipatif, program ini tidak hanya berfokus pada penerapan teknologi, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat desa dalam menghadapi tantangan era digital. Dengan adanya dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, diharapkan transformasi digital ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Tanjung Baru.

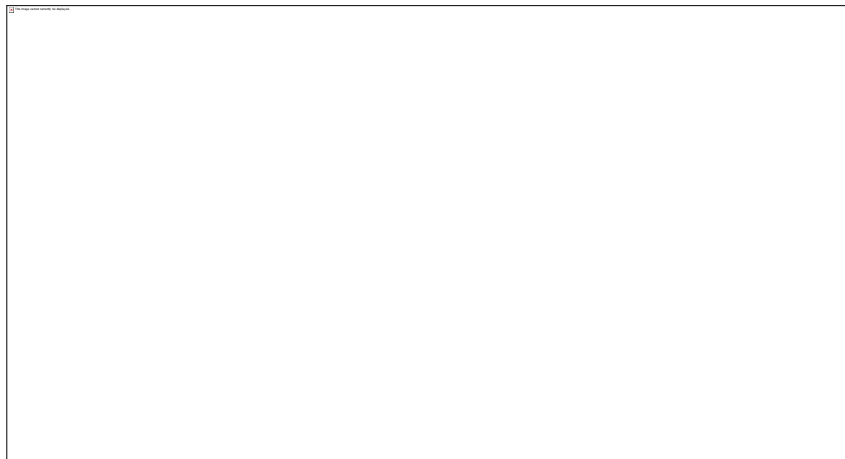
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan KKN-T mahasiswa UIGM di Desa Tanjung Baru berfokus pada transformasi digital dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi dan pemasaran. Pelaksanaan program ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan penerapan teknologi secara efektif dan berkelanjutan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa serta peningkatan daya saing produk lokal melalui pemasaran digital.

Pada tahap perencanaan, mahasiswa melakukan analisis kebutuhan desa melalui survei dan wawancara dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan pelaku usaha lokal. Dari hasil analisis tersebut, ditemukan bahwa sistem akuntansi manual yang selama ini digunakan di

Desa Tanjung Baru tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan yang semakin kompleks di era digital. Selain itu, pemasaran produk unggulan desa yang selama ini hanya mengandalkan metode tradisional terbukti kurang efektif dalam memperluas pasar. Berdasarkan temuan ini, mahasiswa bersama dengan pemerintah desa menyusun rencana kerja untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi digital dan strategi pemasaran digital yang lebih modern dan efisien.

Tahap implementasi menjadi inti dari kegiatan ini, di mana mahasiswa melakukan pelatihan intensif kepada masyarakat desa tentang penggunaan perangkat lunak akuntansi dan platform pemasaran digital. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola data keuangan secara digital, serta memperkenalkan mereka pada strategi pemasaran online yang lebih efektif. Salah satu dampak langsung dari pelatihan ini adalah peningkatan efisiensi dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha, yang memungkinkan pelaku usaha lokal untuk lebih fokus pada pengembangan produk dan perluasan pasar.



**Gambar 2. Pelatihan dan Sosialisasi Kepada Warga Desa Tanjung Baru**

Evaluasi berkala yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan di kalangan peserta meskipun terdapat tantangan dalam proses adopsi teknologi, seperti keterbatasan infrastruktur digital dan rendahnya literasi teknologi, sebagian besar masyarakat Desa Tanjung Baru mulai merasakan manfaat dari transformasi digital ini. Sistem informasi akuntansi digital yang diimplementasikan terbukti dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan memberikan akses yang lebih cepat dan akurat terhadap informasi keuangan. Di sisi lain, pemasaran digital membuka peluang baru bagi produk-produk desa untuk dikenal lebih luas, baik di pasar lokal maupun nasional.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu memberdayakan masyarakat desa dalam menghadapi tantangan era digital melalui

penerapan sistem informasi akuntansi dan pemasaran yang lebih efisien dan efektif. kegiatan KKN-T di Desa Tanjung Baru memberikan kontribusi yang berarti dalam mempersiapkan desa untuk menghadapi tantangan era digital. Transformasi digital yang dilakukan bukan hanya sekadar menggantikan metode lama dengan teknologi baru, tetapi juga memberikan pemberdayaan kepada masyarakat desa untuk mengelola sumber daya mereka secara lebih efektif dan efisien. Dengan dukungan berkelanjutan dan kolaborasi dari berbagai pihak, diharapkan Desa Tanjung Baru dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Transformasi digital dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi dan pemasaran telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat desa. Program ini berhasil meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan serta memperluas pasar produk lokal melalui pemasaran digital. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan literasi teknologi yang rendah, masyarakat desa mulai merasakan manfaat dari adopsi teknologi ini. Dengan adanya dukungan dan kolaborasi yang berkelanjutan, Desa Tanjung Baru diharapkan dapat menjadi model bagi desa lain dalam mengimplementasikan teknologi digital untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Transformasi digital ini tidak hanya menggantikan metode lama dengan yang baru, tetapi juga memberdayakan masyarakat desa untuk mengelola sumber daya mereka secara lebih efektif dan efisien.

### DAFTAR PUSTAKA

- Babys, S. A. M., Prayitno, E., & Benu, E. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Desa Digital Di Indonesia. *Jurnal Oratio Directa*, 6(1), 1098–1118.
- Kaharuddin, Maulidani, Y., Mihani, Saiful, & Matiin, N. (2024). Implementasi Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Sanggatta Utara, Kalimantan Timur. *Kolaborasi : Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 56–71.
- Mahmud, M. (2022). Pemanfaatan Media Sosial & E-Commerce Guna Peningkatan Penjualan Produk UMKM Pada Masa Pandemi. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 02(01), 20–28.
- Maulida, S., Hamidy, F., & Wahyudi, A. D. (2020). Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard Untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan (Studi Kasus : Ud Apung). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1), 47–53.
- Mayasari, R., Febriantoko, J., Putra, R. R., Hadiwijaya, H., & Kurniawan, D. (2022). *Digitalisasi Desa: Pilar Pembangunan Ekonomi Desa*. Penerbit Nem.



- Putra, G. H., & Sophian, S. (2024). Akuntansi Berbasis Digital Di Pemerintahan Dan Pemanfaatannya Untuk Perkembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian KBP*, 02(01), 97–110.
- Rauf, R., Syam, A., & Randy, M. F. (2024). Optimalisasi Transformasi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia. *Bongaya Journal of Research in Management*, 7(1), 95–102.
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Solechan, A., AP, T. W., & Hartono, B. (2023). Transformasi Digital Pada UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *Jurnal Informatika Upgris*, 9(1), 7–12.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32.